

PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERBASIS MASALAH TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA SISWA SMAS GKPI PADANG BULAN

Miranda Elisa Br Sembiring¹ Pontas J. Sitorus² Monalisa Frince S³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas HKBP Nommensen, Medan
mirandaelisa.sembiring@student.uhn.ac.id ¹pontassitorus@uhn.ac.id ²monalisa.frince@uhn.ac.id ³

Artikel Info

Received : 20 April 2025
Reviwe : 23 April 2025
Accepted : 25 April 2025
Published : 30 April 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembelajaran berdiferensiasi bermodel berbasis masalah terhadap keterampilan menulis teks biografi pada siswa SMAS GKPI Padang Bulan Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, menggunakan desain *two-group posttest-only control design*. Populasi penelitian terdiri atas 78 siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 52 siswa yang diperoleh melalui teknik *cluster sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum perlakuan hanya 1 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan setelah penerapan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis masalah, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 17 orang. Hasil uji statistik menunjukkan nilai thitung > ttabel, yaitu $7,6111 > 2,000$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi bermodel berbasis masalah secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa. Kontribusi dari penelitian ini adalah memberikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan kontekstual bagi guru Bahasa Indonesia dalam mengembangkan kemampuan literasi menulis siswa di jenjang SMA.

Kata kunci: Berdiferensiasi, Berbasis Masalah, Teks Biografi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sistematis dalam mengembangkan potensi individu, baik secara intelektual, emosional, maupun sosial, agar mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Pristiwanti, dkk. (2022) menyatakan bahwa tujuan utama pendidikan adalah membimbing peserta didik dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai etika yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, hadirnya Kurikulum Merdeka menjadi respons

kebijakan yang memberikan keleluasaan bagi guru dan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Rahayu dkk. (2022) menekankan bahwa kurikulum ini membuka peluang bagi penyesuaian strategi dan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, kondisi lingkungan sekolah, serta dinamika perkembangan zaman.

Dalam praktiknya, Kurikulum Merdeka mengedepankan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, dengan memperhatikan potensi unik tiap peserta didik (Rahayu dkk., 2023). Setiawan dkk.

(2022) menambahkan bahwa penerapan kurikulum ini mendorong penggunaan bahan ajar yang kontekstual serta integrasi teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan SK BSKAP No. 032 Tahun 2024, kemampuan berbahasa dalam kurikulum ini diklasifikasikan ke dalam dua ranah, yakni kemampuan reseptif (menyimak dan membaca/memirsra) serta kemampuan produktif (berbicara/mempresentasikan dan menulis). Keterampilan menulis, sebagai bagian dari kemampuan produktif, menuntut penguasaan kaidah kebahasaan serta pemilihan kosakata yang sesuai dengan konteks.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat kompleks, karena mencakup penguasaan struktur kalimat, ejaan, serta koherensi antar ide. Kemampuan ini tidak hanya bergantung pada latihan teknis, tetapi juga menuntut kreativitas dan daya pikir kritis. Salah satu strategi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran inovatif, seperti pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dikombinasikan dengan model pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*). Pendekatan tersebut memungkinkan guru menyesuaikan proses pembelajaran dengan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa, serta mendorong siswa untuk aktif dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual secara mandiri.

Teks biografi adalah teks yang berisi kisah atau riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain secara faktual dan kronologis. Teks ini biasanya mencakup informasi penting seperti latar belakang tokoh, peristiwa-peristiwa penting dalam hidupnya, perjuangan, pencapaian, dan kontribusi yang diberikan kepada

masyarakat atau bidang tertentu. Teks biografi, sebagai salah satu jenis teks yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase E, menyajikan kisah kehidupan tokoh tertentu yang mencakup peristiwa penting, pencapaian, dan kontribusi tokoh tersebut. Penulisan teks ini menuntut kemampuan siswa dalam menyusun informasi secara kronologis serta menerapkan unsur kebahasaan yang sesuai. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAS GKPI Padang Bulan, ditemukan bahwa kemampuan menulis teks biografi di kalangan siswa masih tergolong rendah. Dari 30 siswa, hanya 12 orang (40%) yang berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara sisanya belum memenuhi standar yang ditetapkan.

Beberapa kendala yang teridentifikasi antara lain: (1) siswa mengalami kesulitan dalam menyusun teks biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar; (2) lemahnya kemampuan dalam mengorganisasi ide dan memilih kosakata yang tepat; (3) minimnya variasi metode pembelajaran yang diterapkan; serta (4) pendekatan pengajaran yang cenderung konvensional dan kurang relevan dengan konteks kehidupan siswa. Rahayu et al. (2022) menegaskan bahwa guru perlu berperan sebagai fasilitator sekaligus motivator untuk menciptakan pembelajaran yang adaptif, menarik, dan bermakna.

Penelitian Sitorus dkk. (2024) meneliti implementasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis teknologi membahas dampak merokok dan bullying SMA Negeri 1 Lumban Julu. Menunjukkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan isu sosial menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Persamaan penggunaan pembelajaran berdiferensiasi, tetapi

penelitian ini berfokus pada isu sosial, sementara penelitian pada keterampilan menulis teks biografi menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Selain itu, penelitian dkk. (2024) mengkaji pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dengan model PjBL terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Medan, dengan hasil yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adanya perubahan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mempengaruhi keterampilan siswa. Sehingga pembelajaran ini memiliki hasil sehingga dapat terus dikaji.

Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dipadukan dengan model pembelajaran berbasis masalah dinilai relevan untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut. Model ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk menggali potensi diri dalam lingkungan belajar yang aktif, kolaboratif, dan menantang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji **“Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Bermodel Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi pada Siswa SMAS GKPI Padang Bulan Tahun Ajaran 2024/2025.”**

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, yaitu two-group posttest-only control design. Two-group posttest-only control design adalah salah satu jenis desain dalam penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana pengukuran (posttest) hanya dilakukan setelah perlakuan diberikan, tanpa pretest sebelumnya. Desain ini melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen

yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran tertentu, dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah model pembelajaran berdiferensiasi berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI di SMAS GKPI Padang Bulan Medan, yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling. Dua kelas dipilih, satu sebagai kelompok eksperimen dan satu lagi sebagai kelompok kontrol. Adapun alasan pemilihan kelas adalah berdasarkan bias representasi. Jika klaster yang dipilih secara tidak sengaja terlalu unik atau berbeda dari populasi lainnya, hasil penelitian bisa bias.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 78 siswa, dengan sampel yang diambil sebanyak 26 siswa untuk kelas kontrol dan 26 siswa untuk kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan metode pembelajaran berdiferensiasi berbasis masalah, sementara kelas kontrol menerima perlakuan dengan metode ceramah. Semua data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel. Data yang terkumpul selanjutnya akan dilakukan analisis data guna mencapainya hal yang maksimal.

Pada tahap persiapan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen tes menulis yang telah divalidasi oleh ahli. Kelompok eksperimen menerima perlakuan menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis masalah, yang berfokus pada pembelajaran berbasis konteks dan permasalahan dunia nyata untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa. Sementara itu, kelompok kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional yang tidak melibatkan model berbasis masalah. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok kemudian mengikuti tes menulis biografi sebagai posttest untuk mengukur

keterampilan menulis mereka.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis yang berfokus pada penilaian keterampilan menulis teks biografi, yang meliputi struktur teks, kaidah kebahasaan, kelengkapan isi, dan kesesuaian topik. Instrumen ini telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli bahasa untuk memastikan kualitasnya. Data yang diperoleh dari posttest kedua kelompok kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik, yaitu uji-t, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan dalam keterampilan menulis antara kelompok eksperimen dan kontrol. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik untuk mendapatkan hasil yang valid dan dapat diandalkan. Metode ini diadaptasi dari prosedur yang telah banyak digunakan dalam penelitian eksperimen

sejenis (misalnya, Sugiyono, 2017).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelas eksperimen, sedangkan kelompok kedua adalah kelas kontrol. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dengan model berbasis masalah dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMAS GKPI Padang Bulan Tahun Ajaran 2024/2025.

Data yang diperoleh dari kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi bermodel berbasis masalah, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Penilaian Keterampilan Menulis Teks Biografi di Kelas Kontrol

No	Nama	Karakteristik Penilaian										Skor	Nilai
		Judul	Orientasi	Masalah	Reorientasi	Pronomina	Kata kerja tindakan	Adjektiva	Kata Kerja Pasif	Kata Kerja Berhubungan	Kata Sambung		
1	Agung Amjlvando	5	2	2	2	2	2	1	2	1	2	20	40
2	Cecylia	5	3	3	4	3	2	1	2	1	1	25	50
3	Ceria Halawa	5	3	3	3	2	2	1	2	1	1	25	50
4	Chelsa Manalu	5	3	3	3	3	2	2	2	1	1	25	50
5	Cokino Zega	5	1	1	1	1	2	1	2	1	1	16	32
6	Dikha Ken Albert	5	2	3	2	2	1	1	2	1	1	20	40
7	Erlita Sembiring	5	4	4	5	3	4	2	3	3	2	35	70
8	Ester Br Sihotang	5	3	3	4	2	3	2	1	1	3	25	50
9	Ester Mawarni	5	4	3	4	5	4	3	2	3	2	35	70
10	Gresya	5	3	4	2	4	2	3	2	2	2	30	60
11	Habincaran Silaen	5	4	3	5	3	2	2	2	2	2	30	60
12	Heltyanita Octavia	5	4	3	4	2	2	3	2	2	2	30	60
13	Irman Lase	5	3	4	5	2	1	1	2	1	1	25	50
14	Jossi	5	3	3	4	4	2	1	1	1	1	25	50
15	Kesia	5	4	3	5	4	4	3	2	3	2	35	70
16	Marcia	5	4	3	4	4	3	2	2	3	3	33	66
17	Meriani	5	4	4	4	3	2	2	2	2	2	30	60
18	Masdiana	5	5	4	4	3	3	2	1	2	1	30	60
19	Niskiana Pasaribu	5	3	4	4	4	2	2	2	1	1	25	50
20	Nicho Pardede	5	5	4	4	3	3	2	1	2	1	30	60
21	Renni Melati	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	38	76
22	Richa Tarigan	5	5	4	4	3	3	2	1	2	1	30	60
23	Ridho Hutagalung	5	4	3	3	2	2	2	1	1	2	25	50
24	Tasya Pasaribu	5	4	3	4	5	4	2	2	3	3	35	70
25	Starel Pinem	5	5	4	4	3	2	2	3	1	1	30	60
26	Zefanya Putri	5	4	4	3	4	5	3	3	2	2	35	70

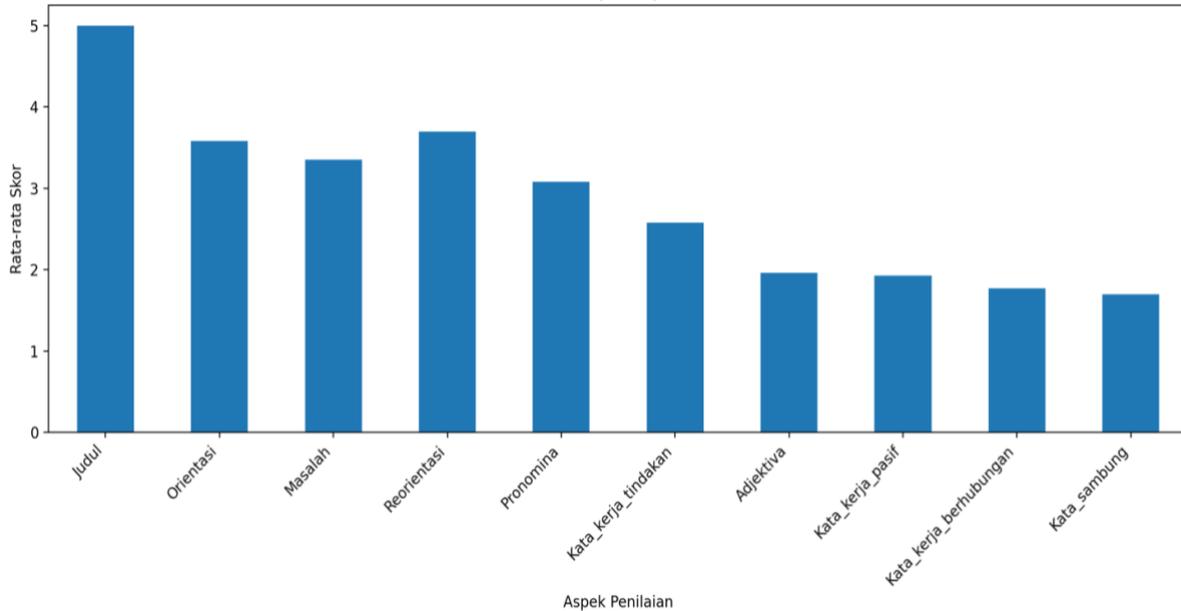
Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa Rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah sekitar 57,1 dengan standar deviasi sebesar 10,87. Nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 76, sedangkan nilai terendah adalah 32. Nilai

median (nilai tengah) berada pada angka 60, yang menunjukkan bahwa setengah dari jumlah siswa memperoleh nilai di bawah atau sama dengan 60, dan setengah lainnya di atas angka tersebut. Kuartil pertama (Q1) berada

pada nilai 50, sedangkan kuartil ketiga (Q3) pada nilai 64,5. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memperoleh

nilai antara 50 hingga 64,5. Berikut disajikan grafik rata-rata skor pada masing-masing aspek penilaian.

Grafik 1: Rata-Rata Skor Aspek Penilaian



Berdasarkan grafik di atas maka, aspek "Judul" memiliki skor rata-rata tertinggi, yaitu 5, diikuti oleh "Reorientasi" dan "Orientasi". Sementara itu, aspek "Kata sambung" dan "Kata kerja berhubungan" memiliki rata-rata skor terendah. Ini

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menentukan judul dengan baik, namun masih perlu peningkatan dalam penggunaan kata sambung dan kata kerja berhubungan.

Distribusi Frekuensi

Tabel 2. Distribusi Keterampilan Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol

Xi	Fi	xi.fi	xi-x	(xi-x) ²	fi(xi-x) ²
32	1	32	-25.07	628.5049	628.5049
40	2	80	-17.07	291.3849	582.7698
50	8	400	-7.07	49.9849	399.8792
60	8	480	2.93	8.5489	68.3912
66	1	66	8.93	79.7449	79.7449
70	5	350	12.93	167.1849	835.9245
76	1	76	18,93	358.3449	358.3449
Jumlah	26	1.484			2.953,5594

Dari tabel tersebut, kita peroleh $\sum FX$ adalah 1.484 dan $F (X_1-\bar{x})^2$ adalah 2.953,5594 selanjutnya adalah mencari rata-rata standar deviasi, dengan analisis :

1. Rata-rata (Mean) Variabel

$$X = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$$

$$X = \frac{1484}{26}$$

$$X = 57,07$$

$$S = \sqrt{\frac{2.953,5594}{26}}$$

$$S^2 = 113.59$$

2. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{X})^2}{\sum fi}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2.953,5594}{26}}$$

$$SD = \sqrt{113.59}$$

$$SD = 10.65$$

3. Varian

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{X})^2}{n}}$$

Uji Normalitas dikelas kontrol

Syarat yang harus dilaksanakan dalam sebaran data adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel yang diteliti merupakan distribusi data normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan lilifors dengan syarat normal adalah $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,0$

Tabel 3. Uji Normalisasi Data Kelas Kontrol

Xi	Fi	F. Kum	Zi	Ztabel	Fi (Zi)	S (Zi)	L
32	1	1	-2.35	0.4906	0.0094	0.038	-0.0286
40	2	3	-1.60	0.4452	0.0548	0.115	-0.0602
50	8	11	-0.66	0.2454	0.2546	0.423	-0.1684
60	8	19	0.27	0.1064	0.6064	0.730	-0.1236
66	1	20	0.83	0.2967	0.7967	0.7692	0.0275
70	5	25	1.21	0.3869	0.8869	0.961	-0.0741
76	1	26	1.77	0.4616	0.9616	1	-0.0384
L_{hitung}							-0.0384
L_{tabel}							0.173

Data Terdistribusi Normal

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diperoleh L_{hitung} -0.0384 dan $L_{tabel} = 0.173$. Setelah dibandingkan ternyata $L_{hitung} <$

L_{tabel} atau $-0.0384 < 0.173$. maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X berdistribusi normal.

Penilaian Kemampuan Menulis Teks Biografi di Kelas Eksperimen

Tabel 4. Hasil Penilaian Kemampuan Menulis di Kelas Eksperimen

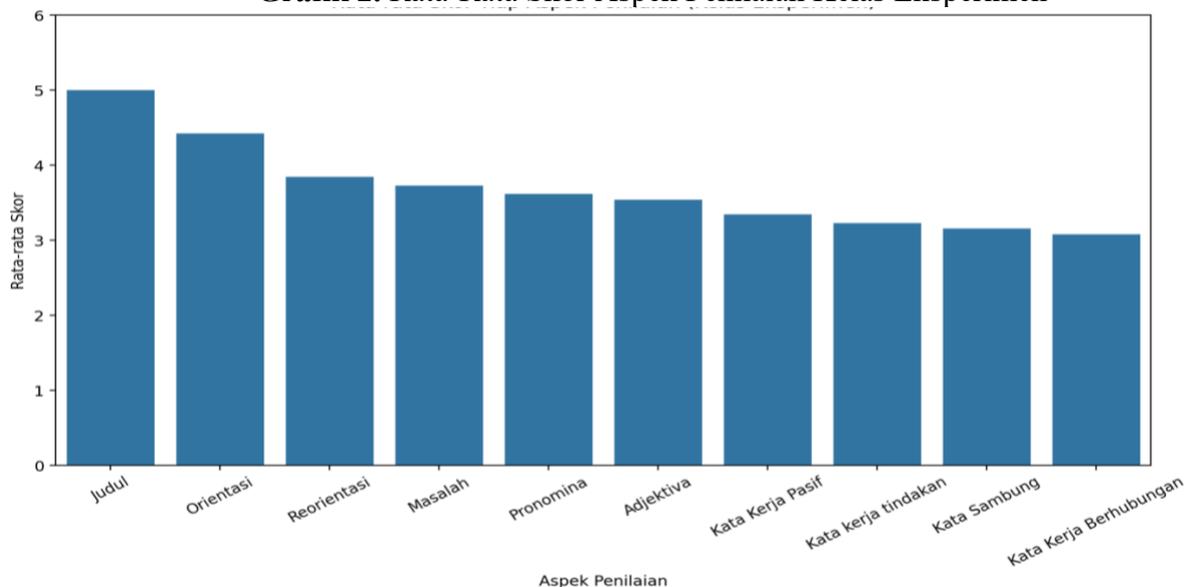
No	Nama	Aspek Penilaian										Skor	Nilai
		Judul	Orientasi	Masalah	Reorientasi	Pronomina	Kata kerja tindakan	Adjektiva	Kata Kerja Pasif	Kata Kerja Berhubungan	Kata Sambung		
1.	Abigail	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	40	80
2.	Azra Sidebang	5	5	4	4	3	4	3	3	5	4	40	80
3.	Chicio Ibrena	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	45	90
4.	Chelsi Olivia	5	3	4	3	4	3	3	3	3	2	30	60
5.	Clara Chelsea	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	38	76
6.	Claudia Simbolon	5	3	3	4	3	4	3	3	2	3	33	66
7.	Daniel Pratama	5	4	3	5	3	2	2	2	2	2	30	60
8.	Enjelita	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	38	76
9.	Fransiska	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	45	90
10.	Glady	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	40	80
11.	Ivana	5	5	4	4	5	3	2	4	3	5	40	80

12.	Immanuel	5	4	3	3	3	4	3	4	2	2	33	66
13.	Jovin Halawa	5	5	4	5	4	4	3	2	2	2	38	76
14.	Kenan Putra	5	3	3	4	2	2	4	3	2	2	30	60
15.	Krisna Sagala	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	45	90
16.	Lusi Olivia	5	4	5	4	5	3	4	3	2	3	38	76
17.	Muljadi	5	4	3	3	3	3	2	2	3	2	30	60
18.	Ray Anto	5	5	4	5	4	3	4	3	3	2	38	76
19.	Riana Marbun	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	38	76
20.	Ribka	5	5	4	3	4	3	3	3	2	3	35	70
21.	Roy Simbolon	5	4	3	2	3	2	3	3	2	3	30	60
22.	Veny Pandiangan	5	3	2	3	3	3	4	3	4	3	33	66
23.	Vica	5	5	3	4	3	4	4	4	3	3	38	76
24.	Wyta Eprilia	5	5	4	3	3	3	4	4	3	4	38	76
25.	Windry Gulo	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	38	76
26.	Zonius Laia	5	5	4	4	4	3	5	3	3	4	40	80

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh data skor tertinggi terhadap keterampilan menulis teks biografi dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi bermodel

berbasis masalah dengan skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah adalah 60. Berikut disajikan grafik berdasarkan rata-rata aspek penilaian.

Grafik 2. Rata-Rata Skor Aspek Penilaian Kelas Eksperimen



Berdasarkan grafik tersebut maka dapat diketahui bahwa penilaian aspek "Judul" memiliki skor tertinggi dan konsisten (5.0). Sementara itu pada aspek "Orientasi" menunjukkan performa baik (4.42). Sedangkan aspek yang perlu perhatian: "Kata

Kerja Berhubungan" (3.07) dan "Kata Sambung" (3.15). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diidentifikasi kecenderungan hasil menulis teks biografi menggunakan pembelajaran berdiferensiasi bermodel berbasis masalah sebagai berikut :

Tabel 6. Identifikasi Kecenderungan Kelas Eksperimen

No	Rentang	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	60-64	5	19.23 %
2.	65-69	3	11.53 %
3.	70-74	2	7.69 %
4.	75-79	8	30.76 %
5.	80-84	5	19.23 %
6	90-94	3	11.53%
Jumlah		26	100%

Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Dalam pengujian normalitas digunakan dengan uji lilifers dan berikut ini total

normalitas kelas Eksperimen. Berikut disajikan data uji normalitas pada kelas eksperimen.

Tabel 7. Uji Normalisasi Data Kelas Eksperimen

Xi	Fi	F.Kum	Zi	Z _{tabel}	Fi (Zi)	S (Zi)	L
60	5	4	-1,49	0.4319	0.0681	0.153	-0.0849
66	3	8	-0.84	0.2996	0.2004	0.307	-0.1066
70	2	10	-0.40	0.1554	0.3449	0.384	-0.0391
76	8	18	0.25	0.0987	0.5987	0.692	-0.0933
80	5	23	0.68	0.2518	0.7518	0.884	-0.1322
90	3	26	1.78	0.4625	0.9625	1	-0.0375
L_{hitung}							-0.0375
L_{tabel}							0.173

Data Terdistribusi Normal

Dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} = -0.0375$ dan tabel krisis L untuk uji lilifers dengan taraf nyata 0.05 didapat $L_{tabel} = 0.173$. Setelah dibandingkan ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0.0375 < 0.173$. maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X berdistribusi normal. Berdasarkan tabel tersebut, dapat di ketahui bahwa jumlah

keterampilan siswa dalam menulis teks biografi dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi bermodel berbasis masalah kategori sangat baik 8 siswa, kategori baik 8 siswa dan kategori cukup baik 10 siswa. Selanjutnya berikut disajikan data distribusi keterampilan menulis teks biogrfi kelas eksperimen.

Tabel 8. Distribusi Keterampilan Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen

Xi	Fi	xi.fi	xi-x	(xi-x) ²	fi(xi-x) ²
60	5	300	-13.69	187.4161	937.0805
66	3	198	-7.69	59.1361	177.4083
70	2	140	-3.69	13.6161	272.322
76	8	608	2.31	5.3361	42.6888
80	5	400	6.31	39.8161	199.0805
90	3	270	16.31	266.0161	798.0483
Jumlah	26	1.916		571.3366	2.181,6284

Dari tabel tersebut, kita peroleh $\sum FX$ adalah 1.916 dan $F (X_1 - \bar{x})^2$ adalah

2.181,6284 selanjutnya adalah mencari rata-rata standar deviasi, dengan analisis :

1. Rata-rata (Mean) Variabel

$$X = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$$

$$X = \frac{1.916}{26}$$

$$X = 73.69$$

2. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{X})^2}{\sum fi}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2.181,6284}{26}}$$

$$SD = \sqrt{83.90}$$

$$SD = 9.15$$

Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah sebuah data mempunyai varian data yang homogen atau tidak. Rumus yang digunakan yaitu :

S_1^2 = Varian dari kelompok lebih besar
 S_2^2 = Varian dari kelompok terkecil

Maka :

- a. Varian $S_1^2 = S^2$
= (10.65)²
= 113.423
= 113
- b. Varian $S_2^2 = S^2$
= (91.5)²
= 83,7
= 83

Jadi, Varian S_1^2 : 113
Varian S_2^2 : 83

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$= \frac{(113)2}{(83)2}$$

$$= \frac{12.769}{6.889}$$

$$= 1.85$$

Jadi, nilai $F_{hitung} = 1.85$
 F_{tabel} = di hitung melalui interpolasi

3. Varians

$$S = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{X})^2}{n}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2.181,6284}{26}}$$

$$S = 83,90$$

Dari perhitungan tersebut, diperoleh nilai rata-rata terbesar = 73.69, standar deviasi = 9.15.

Harga $F_{tabel} \alpha = 0.05$

Derajat kebebasan (dk) pembilang= N-1
= 26-1
= 25

Derajat kebebasan (dk) penyebut= N-1
= 26-1
= 25

Maka, F_{tabel} diperoleh $F(0.05)(25,24) = 1.96$

$F_{hitung} = 1.85$ dari tabel nilai persentil untuk distribusi F dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dan dk pembilang dan penyebut masing-masing 25. Maka $F_{tabel} = 1.96$. karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1.85 < 1.96). Maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian yang seragam (homogen).

Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian mengenai normalitas dan homogenitas yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa persyaratan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah distribusi data yang normal dan varians populasi yang homogen. Selanjutnya, uji hipotesis akan dilakukan menggunakan uji "T" dengan rumus yang berikut ini.

$$t_{hitung} = \frac{\chi_1 - \chi_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan $S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$ (Sudjana, 2016;239)

$$\text{Diperoleh } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Sehingga

$$S^2 = \frac{(26-1)(113.59) + (26-1)(83.90)}{26+26-2}$$

$$S^2 = \frac{2839.75 + 2097.5}{50}$$

$$S^2 = \frac{4937.25}{50}$$

$$S^2 = 98.745$$

Setelah diperoleh S^2 , maka selanjutnya dilakukan perhitungan *thitung*

$$t =$$

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{Sgab \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{73.69 - 57.07}{\sqrt{98.745 \left(\frac{1}{26} + \frac{1}{26} \right)}}$$

$$t = \frac{73.69 - 57.07}{\sqrt{98.745 \left(\frac{1}{26} + \frac{1}{26} \right)}}$$

$$t = \frac{73.69 - 57.07}{\sqrt{98.745 (0.038 + 0.038)}}$$

$$t = \frac{16.62}{\sqrt{98.745 (0.076)}}$$

$$t = \frac{16.62}{\sqrt{7.450462}}$$

$$t = \frac{16.62}{2.72}$$

$$t = 6.110$$

Kriteria pengujian hipotesis adalah diterima jika pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ($dk = n_1 + n_2 - 2$), dan peluang untuk penggunaan daftar distribusi t adalah $(1 - \alpha)$. Untuk harga-harga t lainnya, hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai *thitung* sebesar 6.110. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $dk = 26 + 26 - 2 = 50$, yang kemudian dilakukan interpolasi linear.

Dari perhitungan tersebut, diperoleh *thitung* sebesar 6.110, yang dibandingkan dengan t tabel sebesar 2.000 pada $dk = 50$ dan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan kriteria pengujian, H_a diterima jika t hitung lebih besar dari t tabel. Karena t hitung (6.110) lebih besar daripada t tabel (2.000), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.

Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa pembelajaran berdiferensiasi berbasis masalah berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi.

Pembahasan

Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pembelajaran yang berbeda dengan model berbasis masalah mempengaruhi keterampilan siswa dalam menulis teks biografi. Teks berkualitas harus memiliki struktur, komponen, dan aturan bahasa yang benar (Beauvais et al., 2011). Menggenggam isi teks sangat penting, karena kesalahpahaman dapat menciptakan tantangan dalam penulisan. Dengan demikian, untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa, seorang guru harus menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik (Smith, 2023). Dengan metode yang tepat, siswa dapat lebih memahami materi dan meningkatkan motivasi menulis mereka, yang mengarah ke kualitas yang lebih tinggi dari teks biografi yang mereka hasilkan. Pembelajaran yang berdiprensiasi juga memungkinkan setiap siswa untuk belajar berdasarkan kebutuhan unik mereka dan gaya belajar yang disukai.

Penerapan strategi pembelajaran yang inovatif sangat penting untuk mencegah siswa mengalami kebosanan atau kejenuhan, terutama ketika mereka terlibat dalam tugas yang mungkin dianggap monoton, seperti menulis teks biografi. Salah satu metode efektif untuk mencapai tujuan ini adalah dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang berorientasi pada pemecahan masalah. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan individu mereka, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan relevan.

Selain itu, kerangka pendidikan berorientasi masalah semakin memfasilitasi

keterlibatan kolaboratif di antara peserta didik. Sepanjang wacana kolektif, mereka mengembangkan kapasitas untuk mendengarkan satu sama lain dengan penuh perhatian, berbagi perspektif, dan mengartikulasikan ide-ide mereka dengan mahir. Keterampilan sosial ini sangat diperlukan tidak hanya dalam lingkungan akademik tetapi juga dalam interaksi sehari-hari mereka di luar institusi pendidikan. Akibatnya, melalui pendekatan pedagogis integratif ini, siswa menjalani pengembangan yang komprehensif, sehingga meningkatkan keterampilan akademik, sosial, dan emosional mereka, yang pada gilirannya mempersiapkan mereka untuk tantangan yang akan datang.

Selain itu, kerangka pendidikan berorientasi masalah semakin memfasilitasi keterlibatan kolaboratif di antara peserta didik. Sepanjang wacana kolektif, mereka mengembangkan kapasitas untuk mendengarkan satu sama lain dengan penuh perhatian, berbagi perspektif, dan mengartikulasikan ide-ide mereka dengan mahir. Keterampilan sosial ini sangat diperlukan tidak hanya dalam lingkungan akademik tetapi juga dalam interaksi sehari-hari mereka di luar institusi pendidikan. Akibatnya, melalui pendekatan pedagogis integratif ini, siswa menjalani pengembangan yang komprehensif, sehingga meningkatkan keterampilan akademik, sosial, dan emosional mereka, yang pada gilirannya mempersiapkan mereka untuk tantangan yang akan datang.

Skor rata-rata untuk komposisi teks biografi oleh siswa yang tidak terlibat dalam pembelajaran diferensiasi berbasis masalah tingkat lanjut dicatat di 57.07. Penilaian normalitas untuk kelompok kontrol menghasilkan nilai Hitungan $-0,0384$ dan $L_{table} 0,173$. Setelah perbandingan, $Perhitungan = -0,0384 < L_{Tabel} 0,173$ menunjukkan bahwa data sesuai dengan distribusi normal, menyimpulkan bahwa

variabel X mematuhi distribusi normal. Selanjutnya, skor rata-rata untuk komposisi teks biografi oleh siswa yang menggunakan model pembelajaran terdiferensiasi berbasis masalah adalah 73,69. Penilaian normalitas untuk kelompok eksperimen menghasilkan nilai Hitungan $0,0375$ dan $L_{table} 0,173$. Setelah perbandingan, $Perhitungan = -0,0375 < L_{Tabel} 0,173$ menetapkan bahwa data juga sesuai dengan distribusi normal, yang mengarah pada kesimpulan bahwa variabel Y terdistribusi secara normal.

Dari analisis komparatif kedua kelompok, terbukti bahwa kemahiran dalam menulis teks biografi menggunakan pembelajaran diferensiasi berbasis masalah melampaui yang dicapai melalui metode pembelajaran tradisional. Pernyataan ini didukung oleh data analitis yang dikumpulkan dan didokumentasikan. Oleh karena itu, dapat dinyatakan secara meyakinkan bahwa penerapan model pembelajaran diferensiasi berbasis masalah secara efektif menguntungkan dalam memfasilitasi pengajaran komposisi teks biografi di kalangan siswa kelas X di SMAS GKPI Padang Bulan untuk Tahun Akademik 2024/2025. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran diferensiasi berbasis masalah tidak hanya menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis, tetapi juga dalam pemahaman konsep yang lebih mendalam. Sejalan dengan hasil penelitian bawah pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dengan lebih terstruktur dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar. Selain itu, pendekatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka secara keseluruhan.

Dari hasil yang diperoleh, terdapat pengaruh signifikan terhadap beberapa identifikasi masalah yang telah dibahas

sebelumnya. Pembelajaran berdiferensiasi dengan model berbasis masalah terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi dengan struktur yang runtut serta sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar. Sebelumnya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, termasuk penulisan teks biografi, karena metode yang digunakan oleh guru belum dapat menjangkau kebutuhan belajar mereka secara optimal. Banyak di antara mereka merasa kurang memahami inti materi secara mendalam, serta kesulitan dalam menyusun teks biografi yang sistematis. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman terkait langkah-langkah konkret dalam menyusun teks yang jelas dan terstruktur dengan baik. Mereka juga kesulitan dalam mengorganisir ide dan menyusun teks secara kronologis, serta memilih kosakata yang sesuai dengan konteks penulisan biografi. Selain itu, beberapa siswa merasa kebingungan dalam mengenali bagaimana cara menghubungkan peristiwa dalam kehidupan seseorang secara logis dalam bentuk teks naratif.

Dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi berbasis masalah, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan lebih efektif. Model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar dalam konteks yang lebih relevan dan berbasis masalah nyata, sehingga mereka dapat mengaitkan teori dengan pengalaman hidup mereka sendiri. Pembelajaran berbasis masalah ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengidentifikasi masalah, dan merumuskan solusi yang relevan dengan topik yang dibahas. Hal ini tidak hanya mempermudah mereka dalam memahami struktur teks biografi, tetapi juga memperkaya kemampuan analisis mereka terhadap kehidupan tokoh yang sedang dipelajari. Siswa dapat lebih mudah mengembangkan kemampuan berpikir logis dan teratur dalam menyusun biografi, serta memilih kata-kata

yang lebih tepat untuk menyampaikan informasi dengan jelas.

Selain itu, sebelum penerapan model ini, metode pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut masih cenderung mengandalkan ceramah yang tidak melibatkan siswa secara aktif. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi dangkal. Banyak siswa merasa bahwa materi yang disampaikan terlalu abstrak dan tidak dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis masalah, suasana belajar menjadi lebih interaktif dan melibatkan siswa secara langsung. Siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berperan aktif dalam mengidentifikasi masalah, berdiskusi, dan mencari solusi bersama-sama. Pendekatan ini memotivasi mereka untuk berpikir lebih kreatif dan inovatif, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam mengungkapkan ide dan pendapat mereka.

Pembelajaran berbasis masalah juga memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan lebih bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Dengan adanya bimbingan dari guru, namun tetap memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi topik secara lebih mendalam, mereka merasa lebih termotivasi dan bersemangat untuk memahami teks biografi dengan lebih baik. Pembelajaran yang lebih kontekstual ini juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan lain, seperti kerjasama, komunikasi, dan pemecahan masalah, yang tidak hanya bermanfaat dalam pembelajaran, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis masalah di sekolah ini tidak hanya berhasil memperbaiki pemahaman siswa terhadap teks biografi, tetapi juga memperbaiki

keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar secara keseluruhan. Ini membuktikan bahwa metode yang lebih interaktif dan berbasis pada pengalaman nyata dapat membawa dampak positif yang signifikan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini berjudul pembelajaran berdiferensiasi bermodel berbasis masalah terhadap keterampilan menulis teks biografi di kelas X SMAS GKPI Padang Bulan Tahun Pembelajaran 2024/2025. Pembelajaran berdiferensiasi dengan Model pembelajaran yang digunakan berbasis masalah digunakan untuk mempermudah serta menambah keefektifan siswa dalam menulis teks biografi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran berdiferensiasi berbasis masalah dapat mengembangkan keterampilan berfikir kritis siswa dan mencari solusi serta mengaktifkan peningkatan kerja sama siswa.

Dari kegiatan penelitian ini juga dikatakan bahwa tidak selamanya Pembelajaran berdiferensiasi berbasis masalah memberikan peluang kepada siswa untuk lebih berfikir kritis dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu diperhatikan model pembelajaran yang lebih tepat digunakan agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

D. SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Berdiferensiasi* Bermodel Berbasis Masalah Keterampilan Menulis Teks Biografi Pada Siswa SMAS GKPI Padang Bulan Tahun Ajaran 2024/2025”, maka kesimpulan yang didapat adalah :

a. Keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan pembelajaran berdiferensiasi bermodel berbasis masalah kelas X SMAS GKPI Padang Bulan Tahun Ajaran 2024/2025” diperoleh nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 32 dengan nilai rata-rata

57.07 dikategorikan Baik.

- b. Keterampilan menulis teks biografi setelah menggunakan Pembelajaran *Berdiferensiasi* Bermodel Berbasis Masalah dikelas eksperimen kelas X SMAS GKPI Padang Bulan Tahun Ajaran 2024/2025” diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 dengan nilai rata-rata 73.69 dikategorikan baik.
- c. Terdapat pengaruh penggunaan pembelajaran berdiferensiasi bermodel berbasis masalah dengan hasil yang signifikan menulis teks biografi. Hal ini dibuktikan hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil yang didapat adalah $T_{hitung} > T_{tabel}$. Ha diterima apabila harga t_{hitung} 6.110 dan $t_{tabel} > 2.000$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.6111 > 2.000$ Maka dinyatakan Ha, diterima. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengujian hipotesis terbukti pembelajaran berdiferensiasi bermodel berbasis masalah terhadap keterampilan menulis teks biografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, S., & Siagian, M. D. (2023). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Menengah. *Ulul Albab: Majalah Universitas Muhammadiyah Mataram*, 27(1), 1–15 <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JUA/article/viewFile/23323/9215#pdfjs.action=download>
- Arends, R. I. 2004. *Learning to Teach*. (5th Ed.). Boston: McGraw Hill.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). *Literature Review*:

- Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>.
- Beauvais, C., Olive, T., & Passerault, J.-M. (2011). Why are some texts good and others not? Relationship between text quality and management of the writing processes. *Journal of Educational Psychology*. <https://doi.org/10.1037/A0022545>.
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar Di Sdn Lakarsantri I/472 Surabaya.
- Faradilla Suciani, H. F. S., Suci Dwinitia, & Upit Yulianti Dn. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Elemen Menulis Negosiasi Fase E SMA Negeri 9 Mandau. *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 3(2), 518–528. <https://doi.org/10.58218/alinea.v3i2.678>.
- Kosasih E. (2014). *Jenis-Jenis Teks. Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan*. Yrama Widya
- Rahayu, D., Puspita, A. M. I., & Puspitaningsih, F. (2020). Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), 111–122. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3626>
- Siagian, H. S., Reynhat, M., Gusar, S., Putri, E., & Wulan, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Serbaneka Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa-Siswi Kelas VIII. *Dharmas Education Jurnal*, 4 No. 3, 628–638. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Siagian, B. A., Situmorang, S. N., Siburian, R., Sihombing, A., Harefa, R. Y. R., Ramadhani, S., & Sitorus, A. (2022). Sosialisasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Merdeka Belajar di SMP Gajah Mada Medan. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 339344. <https://doi.org/10.47679/ib.2022227>.
- Simanjuntak, H., Sembiring, E. L. B., & Panggabean, S. (2024). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023 / 2024*. 3, 487–495.
- Sinaga, L. C. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa-Siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame T. A 2023 / 2024*. 3, 2490–2507.
- Smith, B. (2023). Ethical considerations for AI in Christian education: A framework for responsible implementation. *Journal of Christian Ethics*.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika (keempat)*. PT TARSITO BANDUNG.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan. Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ((IKAPI) Indonesia, Ed.)*. ALFABETA .